

**KEDAULATAN PETANI KOPI DI ERA *THIRD WAVE COFFEE*  
(STUDI KASUS DI DESA RANTAU DEDAP, KEC SEMENDO DARAT ULU)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Pada Program Studi Sosiologi Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**MUHAMMAD ARIF PANGESTU**

**NIM 07021381621117**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KEDAULATAN PETANI KOPI DI ERA *THIRD WAVE COFFEE***  
**(STUDI KASUS DI DESA RANTAU DEDAP, KEC SEMENDO DARAT ULU)**

Skripsi

Oleh :

**MUHAMMAD ARIF PANGESTU**

**07021381621117**

**Telah dipertahankan di depan penguji**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**  
**Pada tanggal 31 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A  
NIP. 196006251985031005

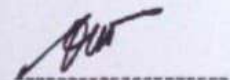
2. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

Penguji :

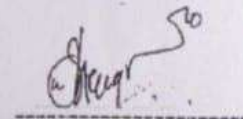
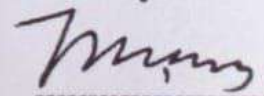
1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP. 195907201985031002

2. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan

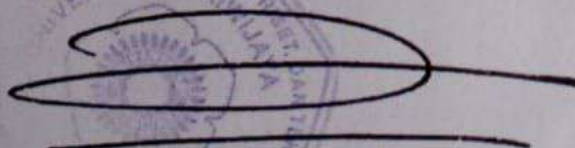


Tanda Tangan



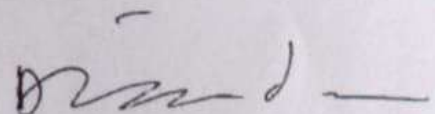
Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan Sosiologi**




**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP 198002112003122003

## SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Arif Pangestu  
Nomor Induk Mahasiswa : 07021381621117  
Tempat/Tgl.Lahir : Palembang, 23 Maret 1999  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Strata Pendidikan : S1  
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi maupun tanpa mencantumkan sumbernya. Skripsi ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikian pernyataan ini telah saya buat dengan sebenarnya. Apabila terbukti saya telah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul dikemudian hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palembang, 30 Juli 2023,  
  
Muhammad Arif Pangestu  
NIM. 07021381621117

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

- ❖ **MOMENTS BECOME MEMORIES AND PEOPLE BECOME LESSONS.  
THAT'S LIFE.**

### **Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

- ❖ Allah SWT
- ❖ Orang Tua
- ❖ Keluarga
- ❖ Almamater FISIP UNSRI

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, pertolongan, ujian, petunjuk, dan segala macam yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh *Third Wave Coffee* (Kopi Gelombang Ketiga) terhadap Kedaulatan Petani Kopi (Studi Kasus di Desa Rantau Dedap, Muara Enim)**". Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian komprehensif guna memperoleh gelar sarjana sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Perjalanan panjang telah dilalui dalam rangka merampungkan penulisan skripsi ini kupersembahkan salah satu karya terbaik ini untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam kehidupan ini, atas segala macam dukungannya yang berbagai macam bentuknya dengan tujuan untuk memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Khususnya untuk Ibu, Bapak, Rena, Afif, Bunda, Abi, Bos Yoyok Hendarso dan Mami Dyah Hapsari ENH yang telah memberikan kasih sayang dari semenjak melihatku hingga sekarang ini, yang tiada henti-hentinya mendoakanku, yang terus menerus menyemangatiku, memberikan siraman rohani yang tiada hentinya tiap hari, dan selalu mendukung dan mensupport baik dari segi materi dan moril yang diberikan kepadaku semenjak aku masih bocil hingga menjadi remaja yang lucu dan

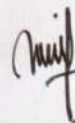
menggemaskan ini. Kupersembahkan kerja keras ini untuk membanggakan kalian semua. Terima kasih untuk semuanya, sehatlah selalu keluargaku tersayang.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua Pembaca, serta dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu Penulis membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 30 Juli 2023

Penulis,



Muhammad Arif Pangestu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Perjalanan panjang telah dilalui dalam rangka merampungkan penulisan skripsi ini, Penulis skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Maryati, Bapak Junaidi, Adek Afif, Bunda Ella, dan Abi Syamsu yang selalu memberikan doa, arahan dan dukungan dalam segala hal hingga saya bisa menyelesaikan tulisan ini;
2. Kepada Rena Savira Harahap, S.H, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan pengertian yang selalu engkau berikan selama perjalanan penulisan skripsi ini. Meski hubungan kita berjalan naik turun seperti roller coaster, pengalaman bersama ini telah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan diriku;
3. Dr. Yoyok Hendarso, M.A, selaku dosen pembimbing I dan juga bapak angkat yang sudah sangat sabar dalam mendidik saya si bocil nakal dari tahun 2017 hingga sekarang ini.;
4. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya selama masa bimbingan dan juga memberikan arahan tentang bagaimana mencintai agama islam melalui kajian Sosiologi Al-Quran dan kajian setelah habis sholat subuh;
5. Kepada Mommy Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si terima kasih aku ucapkan atas bimbingan dan kasih sayang dari awal pertama kuliah sebagai

- pembimbing akademik hingga memperkenalkan diriku ke dunia penelitian hingga saya bisa melangkah sejauh ini dalam mengembangkan diri;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar telah memberikan ilmu kepada mahasiswa, serta selalu memberikan dukungan untuk terus mengejar cita-cita dan menjadi insan yang berguna di masa mendatang;
  7. Kepada teman-teman saya yang dalam 2 bulan terakhir selalu menemani hingga waktu dekat saat menuju waktu ujian, terima kasih untuk M Ihsan, S.H, Jihan Aulia, S.T, M.T., Reza RKO, S.E dan Lisya S Putri, M.Si sudah mau direpotkan oleh saya dan menjadi tim sukses dadakan dalam perbaikan penulisan skripsi saya ini. Kebersamaan kita ini telah membuktikan bahwa pentingnya memiliki sahabat di setiap fase hidup;
  8. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar melayani mahasiswa, memberikan kemudahan, dan kelancaran sarana prasarana selama penulis menjalani perkuliahan.
  9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu dalam skripsi ini, yang telah banyak membantu baik secara moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini, nama kalian tetap tertulis di dalam hati saya.

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan oleh seluruh pihak diatas akan mendapatkan imalan yang setimpal dari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Teori dan Konsep.....	13
2.2.1 Gelombang Industrialisasi Kopi.....	13
2.2.1.1 <i>First Wave Coffee</i> .....	13
2.2.1.2 <i>Second Wave Coffee</i> .....	14
2.2.1.3 <i>Thurd Wave Coffee</i> .....	16
2.2.2 Teori Alieasi Karl Marx Sebagai Konsekuensi Industrialisasi.....	17
2.2.3 Teori Mark Granovetter “ <i>The Strength of Weak Ties</i> ”.....	19
2.2.4 Kerangka Penulisan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Peranan Peneliti.....	27
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	27
3.7 Sumber Data.....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.10 Teknik Analisis Data.....	30

3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	32
3.11.1 Triangulasi.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN INFORMAN... 34</b>	
4.1 Gambaran Umum Semendo Darat Ulu .....	34
4.1.1 Perekonomian Di Semende Darat Ulu .....	36
4.1.2 Gambaran Pendidikan Di Semende Darat Ulu.....	37
4.1.3 Gambaran Kesehatan Di Semende Darat Ulu .....	37
4.1.4 Gambaran Keagamaan Di Desa Semendo Darat Ulu.....	38
4.2 Gambaran Umum Desa Segamit .....	38
4.2.1 Gambaran Informasi Petani Kopi Di Semende Darat Ulu.....	40
4.3 Gambaran Informan Penelitian.....	40
4.3.1 Informan Utama .....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Dinamika Petani Kopi Semendo.....	45
5.2 Bagaimana Kedaulatan Petani di Era <i>Third Wave Coffee</i> .....	47
5.2.1 Dampak <i>Third Wave Coffee</i> Terhadap Petani Kopi.....	48
5.2.2 Sistem Kerja Sama Petani dan Pelaku Industri <i>Third Wave Coffee</i> .....	50
5.3 Alur Pemasaran Biji Kopi .....	53
5.3.1 Alur Pemasaran Tradisional .....	53
5.3.2 Alur Pemasaran Kerja Sama.....	54
5.4 Analisa Kedaulatan Petani Kopi di Era <i>Third Wave Coffee</i> .....	56

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
6.1 Kesimpulan .....	61
6.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Table 4.1 Data Jumlah Penduduk Semende Darat Ulu .....	36
Table 4.2.1.1 Data Petani Kopi .....	39
Table 4.3.1.1 Daftar Informan .....	41

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Foto Data Jumlah Penduduk Per-Dusun.....	37
Gambar 4.2 Foto Puskesmas Semendo Darat Ulu.....	39

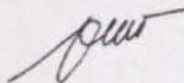
Nama : Muhammad Arif Pangestu  
NIM : 07021381621117  
Program Studi : Sosiologi

### ABSTRAK

Petani merupakan salah satu faktor penting dalam produksi kopi, tanpa petani kopi tidak akan ada di gelas yang akan diminum oleh para penikmat kopi, seperti yang dijelaskan diatas. Dengan semakin berkembangnya cara mengolah pasca panen biji kopi oleh para petani, dalam menciptakan kualitas biji kopi yang baik. Petani dituntut untuk melakukan berbagai macam proses pasca panen sesuai dengan permintaan pembeli/kedai kopi dan itu terjadi semenjak fase first wave coffee, second, dan third wave coffee yang sedang terjadi sekarang ini. Pada fase third wave coffee petani berhadapan dengan Kedai kopi Independent yang sekarang sudah mulai menjamur di kota-kota besar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan dari pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Nana, 2013:94). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan etnometedologi. Pendekatan etnometedologi dapat didefinisikan sebagai prosedur serta pertimbangan yang digunakan oleh anggota masyarakat biasa untuk memahami, menyelami dan bertindak dalam situasi yang mereka hadapi (Ritzer, 2-15 < 3). Adanya kerja sama tersebut antara petani dan industri kedai kopi modern, disamping dapat memberikan manfaat dari aspek budidaya dan peningkatan mutu kopi juga dan aspek ekonom memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Harga jual petani meningkat sekitar 3.000-6.000 rupiah dari harga biasanya. Disamping itu kinerja dari petani dapat menjadi lebih baik, terutama dalam bidang penyuluhan, pemahaman biji kopi yang baik mulai dari penanaman hingga proses pasca panen, dan penguatan modal petani-petani untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya untuk menjalankan agroindustri pengolahan kopi dalam skala rumah tangga. Dengan adanya petani mitra yang menjalin kerja sama maka akan terjadinya juga petani yang tidak menjalani mitra dengan industri, maka dari itu teruntut petani non mitra juga mendapatkan pemahaman yang sama dalam bentuk mutu dan kualitas hingga standar budidaya biji kopi umum

**Kata kunci:** *Third Wave Coffee*, Petani Kopi, Jaringan Sosial


Dosen Pembimbing I,



Dr. Yoyok Hendarso, M.A

NIP. 196006251985031005

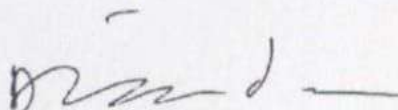
Dosen Pembimbing II,



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP. 196612311993031018

Ketua Program Studi Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia kopi terutama di Indonesia sudah mencapai pada gelombang ketiga. Seperti manusia, kopi juga berevolusi. Perkembangan dunia kopi yang mengagumkan pada akhirnya menggiring kita dari gelombang pertama, kedua, hingga ke masa gelombang ketiga yang sekarang sedang terjadi di Indonesia saat ini. Seperti wine dan bir, kopi juga di proses dan dicintai dengan hormat yang sama oleh mereka yang berkecimpung di dunia hitam perkopian ini. *Third Wave Coffee* adalah masa ketika orang-orang tak hanya ingin menikmati kopi untuk melepas dahaga atau pemompa semangat di saat kafein menjadi sebuah kebutuhan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Akibat dari pengaruh *Third Wave Coffee* tersebut menjadikan kopi adalah sesuatu hal yang sah, kompleks, dicintai, dan merasuk kepada sebuah ritual yang tak sembarangan dalam penyajiannya.

Kopi bukan hanya menjadi komoditas unggulan Indonesia semenjak pemerintahan zaman Hindia-Belanda. Pada awalnya, biji kopi memasuki wilayah Indonesia pertama kali ialah ketika pemerintah belanda membawa biji kopi dari sebuah kota di India bernama kota Malabar ke Pulau Jawa sekitar tahun 1696. Kongsi dagang VOC-pun kemudian mendistribusikan bibit kopi tersebut ke beberapa wilayah seperti Batavia, Cirebon, Priangan, dan wilayah utara Pulau Jawa. Kemudian kopi tersebut berhasil dibudidayakan sekitar tahun 1996-2002 dan hasil tersebut berhasil mendominasi pasar dunia hingga Eropa.

Jenis kopi pertama yang ditanam di Indonesia ialah kopi Arabika, namun jenis kopi ini hanya mampu bertahan di wilayah dataran tinggi dan rentan terkena penyakit tanaman. Sehingga biji kopi Arabika digantikan oleh biji Liberika oleh pemerintah Belanda ke Indonesia, namun tidak sepopuler biji Arabika karena rasanya yang asam. Pemerintah Belanda pun mendatangkan kopi Robusta yang

tidak rentan terkena penyakit tanaman seperti Arabika dan Liberika, serta juga mudah dalam perawatannya. Dari 80 spesies kopi didunia, tiga jenis kopi tersebut tertanam di perkebunan Indonesia.

Tersebar nya perkebunan kopi di Indonesia dari pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Flores, hingga Papua akhirnya menghasilkan berbagai produk-produk kopi dengan indikasi geografis. Contohnya seperti Kopi Arabika Gayo, Kopi Sumatera Simangulun Utara, Kopi Robusta Lampung, *Java Preanger*, dan Robusta-Arabika Semendo yang berasal dari Sumatera Selatan dengan cita rasa khasnya masing-masing.

Indonesia pun kemudian menjadi Negara penghasil kopi terbesar ke-4 di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Selain itu Indonesia juga merupakan penghasil kopi Robusta terbesar ke-2 di dunia. Hasil produksinya dapat mencapai hingga 750 ribu metric ton kopi, dimana 154 ribu metric ton itu digunakan untuk kebutuhan permintaan kopi domestic. Sementara sisanya digunakan untuk ekspor ke luar negeri. Disinilah awal mula *First Wave Coffee* muncul dan menjadi sebuah inovasi dalam industri kopi di dunia dan Indonesia. Munculnya brand seperti *Nescafe* dan Kopi Kapal Api dalam industri pasar Indonesia, dengan adanya inovasi kemasan kopi instan tersebut, para pencinta kopi saat itu sangat mudah diterima oleh masyarakat, dikarenakan penyajian yang praktis dan tidak memerlukan banyak alat kopi.

Bukan hanya cita rasa, tetapi karena sejak lama telah menjadi bagian dari kebiasaan dan gaya hidup masyarakat, kopi semakin digemari. Dilansir dari majalah Forbes, pengkonsumsi kopi berusia antara 20-49 tahun meningkat dari 19 persen menjadi 51 persen pada kurun waktu 2008-2018. Ketersediaan minuman kopi juga semakin banyak dengan maraknya gerai kopi yang dibuka, sebagai salah satunya ialah *Starbucks* yang memiliki 20 ribu gerai diseluruh dunia semenjak tahun 2000. *Starbucks* menjadi salah satu pelopor *Second Wave Coffee* di dunia, dengan munculnya *Starbucks* banyak peminum kopi yang menginginkan kopi yang nikmat untuk di minum serta mengetahui asal usul kopi apa yang

mereka minum pada saat itu. *Starbucks* menjadi icon yang mengusung perkembangan *Second Wave Coffee* pada masa itu. *Starbucks* tidak hanya sekedar coffee shop tempat orang menyeruput kopinya tetapi juga menjadi gaya hidup dalam kehidupan sosial. Kemunculannya menjadikan inspirasi oleh banyak pembisnis yang bergelut di dunia kopi. *Starbucks* membuktikan bahwa kopi tak sekedar proses tetapi juga pengalaman saat meminumnya.

Ditinjau dari berbagai sumber, budaya mengkonsumsi kopi ditengah-tengah masyarakat dunia menciptakan sebuah “gelombang” yang menunjukkan perubahan cara masyarakat dalam menikmati kopinya dari masa ke masa, jika dilihat dari sejarah perkebangannya “gelombang” ini disebut dengan *Waves of Coffee* yang terdiri dari tiga gelombang, diawali dengan *First Wave Coffee*, *Second Wave Coffee*, dan *Third Wave Coffee* yang sedang kita alami sekarang ini. Kebangkitan *Third Wave Coffee* ditandai dengan mulanya tertarik pada peminum kopi terhadap kopi itu sendiri. Baik itu dalam asal muasal bijinya, prosesnya sampai kepada penyajian sebelum kopi tersebut sampai ke tegukan. Gelombang ketiga ini memberikan reaksi terhadap kopi yang rasanya buruk dan cara penyajian kopi yang dianggap tidak benar. Meskipun tidak menyangpingkan masalah pemasaran dan promosi.

*Third Wave Coffee* lebih peduli dari sekedar menikmati kopi saja. Era *Third Wave Coffee* proses produksi terhadap kopi terasa lebih transparan. Para konsumen dengan mudah mampu mengetahui dari mana sebuah biji kopi berasal, bagaimana biji tersebut diproses dan kelak dengan apa kopi tersebut disajikan. Di era ini istilah *Single Origin* mulai muncul. Asal mula kopi adalah salah satu faktor paling penting di era “Gelombang Ketiga” sekaligus menandai bahwa industri kopi sudah berubah. Pada masa ini kapitalis semakin menekan petani untuk menghasilkan sebuah kopi yang berkualitas karna semakin tingginya tingkat kebutuhan penikmat kopi dalam mengkonsumsi kopi yang baik.

Petani merupakan salah satu faktor penting dalam produksi kopi, tanpa petani kopi tidak akan ada di gelas yang akan diminum oleh para penikmat kopi,



seperti yang dijelaskan diatas. Dengan semakin berkembangnya cara mengolah pasca panen biji kopi oleh para petani, dalam menciptakan kualitas biji kopi yang baik. Petani dituntut untuk melakukan berbagai macam proses pasca panen sesuai dengan permintaan pembeli/kedai kopi dan itu terjadi semenjak fase *first wave coffee*, *second*, dan *third wave coffee* yang sedang terjadi sekarang ini. Pada fase *third wave coffee* petani berhadapan dengan Kedai kopi Independent yang sekarang sudah mulai menjamur di kota-kota besar di Indonesia.

Menurut Marx “Salah satu dari kontradiksi-kontradiksi di dalam kapitalisme ialah hubungan antara pekerja dan para kapitalis yang memiliki pabrik dan alat-alat produksi lainnya yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan itu. Sang kapitalis harus mengeksploitasi para pekerja untuk mendapatkan keuntungan dari pekerjaan mereka. Para pekerja, bertentangan dengan kaum kapitalis, ingin menyimpan setidaknya sejumlah keuntungan untuk diri mereka sendiri.” (Marxis, 2001 : 9)

Semenjak kemunculan *Third Wave Coffee* banyak bermunculan *roaster* dan kedai kopi independent yang mengoperasikan bisnisnya secara kecil-kecilan. *Coffee Shop* baik kecil maupun besar dalam menyangrai berbagai macam biji kopi. Di era ini juga perburuan biji-biji kopi eksotis mulai digemari. Seluruh penjuru dunia mulai mencari ragam-ragam kopi dan tertarik mengeksploitasi petani dalam menunjang kualitas hasil panen dari mereka. Banyak para *roaster* dan pemilik *coffee shop* yang memiliki mesin goreng kopi menjalin kerja sama dengan petani dengan harapan untuk menstabilkan stock kopi mereka untuk dijual kepada konsumen. Kerja sama seperti ini bisa memberikan dampak signifikan terhadap kenaikan ekonomi bagi petani, karna para *roaster* memberikan ilmu dalam mengolah biji kopi yang baik. Alhasil apabila hasil pengolahan petani baik, maka harga biji kopi juga akan ikut menaik seiring dengan stabilnya kualitas hasil yang dijual kepada *roaster* individu yang sekarang sedang menjamur di kota-kota besar di Indonesia.

*Third Wave Coffee* merupakan hegemoni dari kemajuan peradapan yang menjamah para petani kopi di Indonesia. “Menciptakan hegemoni baru hanya dapat diraih dengan mengubah kesadaran, pola berfikir dan pemahaman masyarakat, “konsepsi mereka tentang dunia”, serta norma perilaku moral masyarakat. Kelas hegemonik diyakini bertindak bagi kemaslahatan masyarakat secara keseluruhan. Konsep hegemoni dengan demikian pengaplikasiannya melibatkan konstelasi kekuatan sosial politik yang disebutnya dengan blok historis, merupakan hubungan resiprokal antara wilayah aktivitas politik, etik, ataupun ideologis dengan wilayah ekonomi.” (Sugiono, 2009: 36-37). Dari penjelasan tersebut maka penulis akan mengambil judul penelitian yakni, **“Pengaruh *Third Wave Coffee* (Kopi Gelombang Ketiga) Terhadap Kedaulatan Petani Kopi (Studi Kasus di Desa Rantau Dedap, Muara Enim) “**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kedaulatan petani di era *Third Wave Coffee* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana dampak dari *Third Wave Coffee* terhadap kedaulatan petani di desa Rantau Dedap, Muara Enim, Sumatera Selatan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Bagaimana dampak dari *Third Wave Coffee* terhadap kedaulatan petani kopi.

2. Bagaimana sistem kerja sama petani dan *roaster* dalam meningkatkan ekonomi petani.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan kopi di Sumatera Selatan agar terwujud nya slogan yang diusung oleh gubernur Sumatera Selatan, yakni “Kopi Sumsel Mendunia”. Adapun manfaat lain yang diberikan ialah:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan memperkaya wacana tentang Fenomena *Third Wave Coffee* yang dimana penelitian ini akan mengkaitkan dengan teori sosiologi ekonomi sehingga penelitian tersebut dapat memperkaya pembahasan dalam bidang sosiologi ekonomi.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan Kontribusi dan masukan serta gambaran terkait dengan Pengaruh *Third Wave Coffee* terhadap petani dan pengusaha kopi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prayoga, 2014. Eksploitasi dan Alienasi Buruh Surveyor di Lembaga Survei Produk X di Surabaya. *Paradigma* Volume 2 Nomor 1.
- Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) dan Association of Indonesian Coffee Exporters and Industries (AICE). *Coffee Education*. [http://www.aeki-aice.org/industri\\_kopi\\_aeki.html](http://www.aeki-aice.org/industri_kopi_aeki.html) pada 19 Agustus 2019
- Deny, Septian. 2018. *Kopi Indonesia Mendunia, Bagaimana dengan Nasib Petani?*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3227958/kopi-indonesia-mendunia-bagaimana-nasib-petani>
- Denzin, K dan Liincol, S. 2010. *Handbookk of Kualitatif Research*. Terjemahan oleh Dariyanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Newtown, Tanya. 2017. *A Brief History Coffee Comsumption*. <https://www.perfectdailygrind.com/2017/07/brief-history-coffee-consumption/>
- Pramono, Agus. 2012. Wilayah Kedaultan Negara atas Ruang Udara Dalam Perspektif Hukum Internasional. *Masalah-Masalah Hukum* Volume 41 Nomor 2.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Douglas J. Goodman. 2001. *Teori Marxis dan Berbagai Ragam Teori Neo Marxis*. Bantul: Kreasi Wacana.

Silalahi, 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.

Telusur Rasa Metro TV. *Hikayat Kopi Indonesia*, diakses pada 20 Agustus 2019

Tanamera. 2017. *Sejarah Singkat Penyebaran Kopi di Indonesia*.  
<https://tanameracoffee.com/sejarah-penyebaran-kopi-di-indonesia/>

